

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN
DIVIDEN PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA**

***THE INFLUENCE OF FIRM SIZE ON DIVIDEND POLICY IN LQ45
COMPANIES IN INDONESIA STOCK EXCHANGE***



**Disusun Oleh:
BUDIANTO
NIM. 17111024310583**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI HUKUM POLITIK DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
SAMARINDA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA
EFEK INDONESIA

Disusun Oleh:
BUDIANTO
17111024310583

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji pada tanggal
22 Januari 2019, dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji :

1. Mursidah Nurfadillah, S.E., M.M (.....)
NIDN. 0015077401
2. Vera Anitra, S.E., M.M (.....)
NIDN. 1104089001

Samarinda, 25 Januari 2019
Fakultas Ekonomi Hukum Politik dan Psikologi
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Dekan

(Prof. Dr. M. Wahyudin S.E., M.S)
NIDN. 0604075802

**Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen
Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia**

**BUDIANTO
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
SAMARINDA, INDONESIA
Email : budianto339.ba@gmail.com
082156286339**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui serta membuktikan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yang mana teknik ini diperoleh berdasarkan kriteria tertentu. Metode analisa data yang digunakan regresi linier sederhana yang menjelaskan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS 25 dalam mengolah data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dengan koefisien yakni -3,849 dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen dengan tingkat signifikan yakni 0,848 pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen.

***The Influence of Firm Size Toward Dividend Policy on The LQ45
Companies in Indonesian Stock Exchange***

ABSTRACT

The aim study was to know and to prove that firm size partially has positive and significant effect toward dividend policy on the LQ45 indexes of company that listed in Indonesian Stock Exchange.

This research to use a purposive sampling technique which it's a sampling technique to obtain based on certain criteria. The analysis data of method used simple linier regression which explain the relationship between independent variable and dependen variable with program support of IBM SPSS Version 25 in processing data.

The results of this research show that firm size partially has a negative with coefficient namely -3,849 and insignificant effect toward dividend policy with probability level namely 0,848 on the LQ45 of companies in Indonesian Stock Exchange.

Keywords : Firm size and Dividen Policy.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha semakin lama semakin meningkat seiring kemajuan informasi dan teknologi yang menuntut pelaku dunia usaha dalam sebuah perusahaan untuk lebih kreatif serta inovatif dalam meningkatkan perkembangan dan kemajuan perusahaannya. Salah satu cara yang ditempuh untuk mengembangkan perusahaannya yakni dengan berinvestasi di pasar modal.

Indeks LQ 45 merupakan salah satu indeks saham yang terdiri dari 45 saham yang dipilih berdasarkan tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar. Perusahaan yang tergolong dalam saham indeks LQ 45 ini memiliki tingkat likuiditas yang tinggi atau sering diperdagangkan dan mampu mewakili pasar serta tergolong dalam indeks harga saham terbaik sehingga dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya. Pada perusahaan yang tergolong indeks LQ 45 ini kebutuhan akan informasi keuangan sangat diperlukan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan

investasi dan salah satu keputusannya tercermin pada kebijakan dividen yang dibagikan kepada pemegang saham.

Kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan investasi yang mana para investor sebelum melakukan investasi terlebih dahulu melihat besaran dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Dividen yang tinggi mencerminkan perusahaan dalam kondisi baik serta mempunyai prospek yang bagus kedepannya karena mampu untuk memperoleh laba atau keuntungan. Namun sebaliknya, jika dividennya rendah maka investor beranggapan bahwasannya perusahaan tidak dalam kondisi baik kedepannya sehingga investor ragu untuk berinvestasi. Dividen yang tinggi dapat memberikan informasi positif kepada investor mengenai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, oleh karena itu informasi tersebut sangat diharapkan oleh investor karena hal tersebut juga mencerminkan ukuran perusahaan (*firm size*).

Investor akan melihat ukuran perusahaan (*firm size*) yang tercermin pada total aset perusahaan jika perusahaan tersebut besar tentu diharapkan dividen juga akan tinggi karena perusahaan yang besar biasanya mempunyai tingkat keuntungan tinggi sehingga diharapkan dapat meningkatkan nilai dividen yang merupakan keuntungan dari saham yang diperjualbelikan di pasar modal dan kemudian di distribusikan kepada investor atau pemegang saham, namun jika ukuran perusahaan kecil maka investor akan berpikir untuk berinvestasi karena dianggap perusahaan tidak mampu untuk memperoleh keuntungan karena nilai dividen yang juga rendah sehingga hal ini tentu akan berpengaruh.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah yang diungkapkan penulis adalah *Apakah Ukuran Perusahaan Secara Parsial Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia?*.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diungkapkan maka tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Serta Membuktikan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) Secara Parsial Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk membuka wawasan serta pengetahuan mengenai pasar modal di Bursa Efek Indonesia dan perusahaan yang tergolong dalam LQ 45.

2. Manfaat Bagi Perusahaan

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi perusahaan dalam menentukan pembagian dividen yang dapat mempengaruhi ukuran perusahaan serta kemakmuran pemegang saham.

3. Manfaat Akademisi

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi dan referensi bagi penelitian-penelitian sejenis di masa yang akan datang serta sebagai bahan pustaka bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur di Samarinda.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Signal (*Signalling Theory*)

Teori signal (*signalling theory*) menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. *Signaling theory* membahas tentang naik turunnya harga di pasar, sehingga akan memberi pengaruh pada keputusan investor. (Fahmi, 2014:21).

Teori signaling memprediksi bahwa perusahaan yang profitabilitasnya tinggi akan membayar dividen yang tinggi pula, namun pada kenyataannya banyak perusahaan yang membayar dividen

tinggi ketika tingkat pertumbuhan dan profitabilitasnya menurun, bahkan ada perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi justru tidak membayar dividen. (Wiyono, dkk, 2017:27).

Indeks LQ 45

Menurut Tandelin (2016:87), indeks LQ 45 adalah nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar hal itu merupakan indikator likuidasi. Indeks LQ 45, menggunakan 45 saham yang terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal bulan february dan agustus). Dengan demikian saham yang terdapat dalam indeks tersebut akan selalu berubah.

Lebih lanjut penjelasan Tandellin (2016:87) mengungkapkan indeks LQ 45 hanya terdiri dari 45 saham yang telah terpilih melalui berbagai kriteria pemilihan, sehingga akan terdiri dari saham-saham dengan likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi. Saham-saham pada indeks LQ 45 harus memenuhi kriteria dan melewati seleksi utama sebagai berikut :

1. Masuk dalam ranking 60 besar dari total transaksi saham di pasar reguler (rata-rata nilai transaksi selama 12 bulan terakhir).
2. Ranking berdasarkan kapitalisasi pasar (rata-rata nilai kapitalisasi pasar selama 12 bulan terakhir).
3. Telah tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia) minimal 3 bulan.
4. Keadaan keuangan perusahaan dan prospek pertumbuhannya, frekuensinya, dan jumlah hari perdagangan transaksi pasar keuangan.

Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham, *et. al* (2013:234), ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil daripada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian.

Kemudian pendapat Nuryanti (2018:17) yang dikutip dalam Hartono (2014:460) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset Logaritma natural dari total aset dilakukan untuk mentransformasi data total aset yang beragam. Pengukuran tersebut digunakan sebagai indikator karena dianggap mampu menggambarkan ukuran suatu perusahaan.

Kebijakan Dividen

Pendapat Gumanti (2013:7) yang menjelaskan bahwa kebijakan dividen adalah praktik yang dilakukan oleh manajemen dalam membuat keputusan pembayaran dividen, yang mencakup besaran rupiah, pola distribusi kas kepada pemegang saham.

Penjelasan Deitiana (2013:78) yang mengungkapkan bahwa kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan yang paling penting dalam perusahaan. Pembagian dividen seringkali menjadi suatu kekhawatiran yang dihadapi oleh perusahaan, karena terkadang pembagian dividen bagi sebagian investor bukanlah suatu hal yang positif. Investor menganggap manajer perusahaan tidak dapat menganalisa peluang investasi yang akan mendatangkan keuntungan, namun lebih memilih membagikan dividen kepada pemegang saham.

Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen

Ukuran perusahaan merupakan salah satu alat untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan karena besar kecilnya suatu perusahaan berpengaruh terhadap dividen yang akan dibayarkan kepada investor. (Chasanah, 20014:23).

Hal ini sejalan dengan teori signal (*signalling theory*) yang menekankan bahwa informasi mengenai perusahaan dalam hal ini ukuran perusahaan (*firm size*) dapat memberikan sinyal positif maupun sinyal negatif kepada investor jika dividen yang dibagikan kepada pemegang saham tinggi maka akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi sehingga memberikan dampak positif bagi kemajuan perusahaan serta kemakmuran pemegang saham.

Sesuai hal tersebut penelitian yang dilakukan oleh Samrotun (2015) membuktikan bahwa ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa

terdapat hubungan positif atau searah jika dividen yang dibagikan tinggi kepada pemegang saham maka akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi sehingga berpengaruh terhadap besar kecilnya suatu perusahaan.

Berdasarkan kajian teoritik dan kajian empirik yang dikemukakan maka penulis mengungkapkan hipotesis dalam penelitian ini, yaitu :

H₁ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Model Konseptual Penelitian

Sesuai latar belakang serta rumusan masalah yang diungkapkan berikut model hubungan antar variabel seperti yang terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Hubungan Antar Variabel

Sumber : Diolah Tahun 2018.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional

1. Kebijakan dividen (X) merupakan suatu keputusan untuk menentukan seberapa besar pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan dan akan dibagikan kepada pemegang saham yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Kebijakan dividen dapat diukur dengan proksi *dividend payout ratio* (DPR) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Earning Pershare}}{\text{Dividend Pershare}} \times 100\%$$

2. Ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan sebuah nilai yang menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk total aset. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan logaritma natural dari total aset dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LnTotal Aset}$$

Jenis Dan Sumber Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian asosiatif dengan pendekatan kausatif yang mana penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausalitas atau hubungan sebab akibat antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang mana data ini diperoleh melalui data-data yang bersumber atau berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang kemudian diuji serta dianalisis mengenai variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.

Metode Pengumpulan Data

- a. Penelitian lapangan (*field work research*), metode ini dilakukan untuk memperoleh data yang sesungguhnya dilapangan yaitu dengan cara langsung melihat data dan obyek penelitian. Adapun data yang diperoleh dengan cara, yakni :
 - 1) Observasi (*observation*)
Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti.
 - 2) Dokumentasi (*documentation*)
Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan dokumen sebagai sumber data.
- b. Peneliti kepustakaan (*library research*), metode ini dilakukan untuk mengumpulkan beberapa konsep teori secara kepustakaan yang dapat mendukung arah dan pembahasan dalam penelitian ini.

Populasi Dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016:80) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergolong indeks LQ 45 terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu berjumlah 35 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel metode *purposive sampling*

Lebih lanjut pendapat Sugiyono (2016:85), teknik *purposive sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sampel sumber data oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan tertentu seperti dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah Sampel
1.	Perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan tergolong dalam indeks LQ-45 secara berturut-turut pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 dengan tanggal tutup tahun buku 31 Desember setiap tahunnya.	35
2.	Perusahaan LQ-45 telah menyampaikan laporan keuangan tahunan berturut-turut untuk tahun 2016-2017 yang berisi data dan informasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini serta laporan keuangan.	(6)
Jumlah Sampel Yang Masuk Kriteria		29

Sesuai Tabel 1 dengan kriteria pengambilan sampel maka dapat ditentukan nama perusahaan (emiten) beserta kode emiten yang menjadi sampel dalam penelitian ini pada tabel 2.

Tabel 2. Nama Perusahaan (Emiten) Yang Menjadi Sampel

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT. Adaro Energy, Tbk
2	AKRA	PT. AKR Corporindo, Tbk
3	ASII	PT. Astra International, Tbk
4	BBCA	PT. Bank Central Asia, Tbk
5	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
6	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
7	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
8	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
9	GGRM	PT. Gudang Garam, Tbk
10	HMSP	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk
11	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
12	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
13	INTP	PT. Indocement Tunggul Perkasa, Tbk
14	JSMR	PT. Jasa Marga (Persero), Tbk
15	KLBF	PT. Kalbe Farma, Tbk
16	LPKR	PT. Lippo Karawaci, Tbk
17	LPPF	PT. Matahari Department Store, Tbk
18	MNCN	PT. Media Nusantara Citra, Tbk
19	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk
20	PT.BA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), Tbk
21	PT.PP	PT. Pembangunan Perusahaan (Persero), Tbk
22	SCMA	PT. Surya Citra Media, Tbk
23	SRIL	PT. Sri Rezeki Isman, Tbk
24	SSMS	PT. Sawit Sumbermas Sarana, Tbk
25	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk
26	UNTR	PT. United Tractor, Tbk
27	UNVR	PT. Unilever Indonesia, Tbk
28	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk
29	WSKT	PT. Waskita Karya (Persero), Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia, Data Diolah Tahun 2018.

Metode Analisa Data

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19) menjelaskan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi).

Uji Asumsi Klasik Regresi

1. Uji Normalitas

Ghozali (2018:19), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yakni dengan analisis grafik dan analisis statistik. Berikut dasar pengambilan keputusan untuk analisis grafik dengan menggunakan Grafik Normal P-Plot, sebagai berikut :

- Jika data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal yang berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi tidak normal yang berarti model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Priyatno (2013:123), analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Berikut model persamaan regresi linier sederhana (*simple linier regression*), yaitu :
$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon \dots\dots (i)$$

Dimana :
Y = Dividend payout ratio
X = Ukuran perusahaan
 α = Koefisien konstanta
 β = Koefisien regresi
 ε = *Error term* (kesalahan pengganggu)

Perhitungan Koefisien Korelasi

Setelah dilakukan uji kekuatan hubungan maka langkah selanjutnya menghitung koefisien korelasi. Koefisien korelasi digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan interpretasi koefisien korelasi yang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2016:250).

Pengujian Hipotesis

Uji T

- Jika $\text{sig} < 0,05$, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y
- Jika $\text{sig} > 0,05$, maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

ANALISIS DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Analisis

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik distribusi perusahaan LQ 45 yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Berikut hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics									
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness	Kurtosis			
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error	
Ukuran Perusahaan	58	25,91	34,66	31,179	0,2575	1,96065	-0,292	0,314	0,553	0,618
Dividend Payout Ratio	58	3,65	96,32	45,775	4,3858	33,4013	1,888	0,314	6,031	0,618
Valid N (listwise)	58									

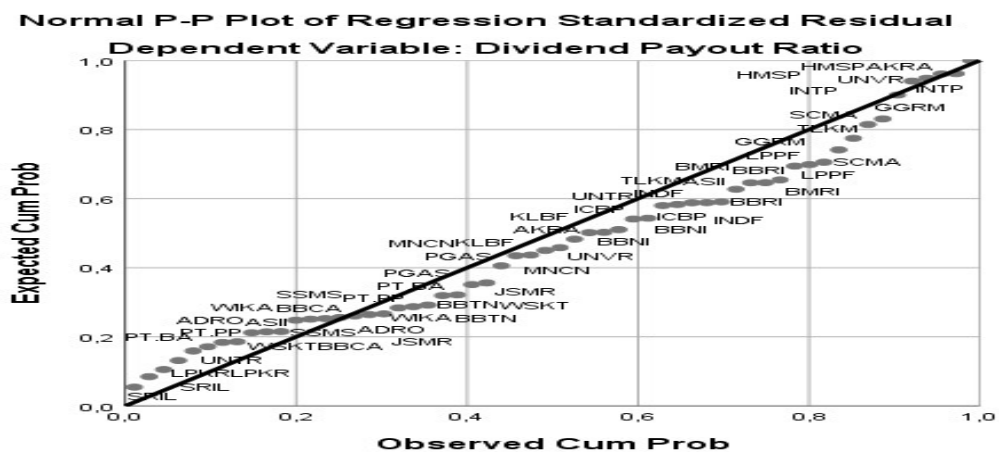
Sumber : Data Diolah, Tahun 2019.

Sesuai Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa jumlah data valid sebanyak 78 dengan nilai minimum untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 25,84 dan nilai maksimum sebesar 34,66. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan indeks LQ45 di dalam penelitian ini memiliki kenaikan nilai aset sebesar 34,66 dari tahun sebelumnya. Ukuran perusahaan yang besar dikarenakan perusahaan mengalami kenaikan aset yang signifikan pada tahun tersebut. Sedangkan pada variabel *dividend payout ratio* nilai maksimumnya sebesar 96,32. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan indeks LQ45 mampu mendistribusikan dividen kepada investor sebesar 96,32. Pada variabel ukuran perusahaan, nilai rata-rata sebesar 31,17 dengan standar deviasi sebesar 1,96. Hal ini mengindikasikan bahwa data dalam penelitian ini bervariasi dan nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*) yang berarti bahwa hasil yang baik sebab standar deviasi merupakan pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang tidak normal dan menyebabkan bias. Sedangkan pada variabel *dividend payout ratio* menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 45,77 dan nilai standar deviasi sebesar 33,40 pada variabel ini data cukup baik dan bervariasi serta tidak bias.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah antara variabel independen dan variabel dependen mempunyai data yang terdistribusi normal atau tidak. Berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan analisis normal *probability p-lot* pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Dengan Menggunakan Grafik Normal Probability Plot
Sumber : Data Sekunder, Diolah Tahun 2019.

Sesuai Gambar 2 maka dapat dilihat grafik menunjukkan pola atau titik-titik sampel mendekati garis diagonal sumbu Y dan sumbu X, maka dapat ditentukan pola terdistribusi normal.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*). Berikut hasil pengujian persamaan regresi linier sederhana yang dapat dilihat dari nilai koefisien pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Koefisien Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	165,767	69,278		2,393	0,020
1 Ukuran Perusahaan	-3,849	2,218	-0,226	-1,735	0,848

a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

Sumber : Data Sekunder, Diolah Tahun 2019.

Sesuai Tabel 6 diatas diperoleh persamaan regresi linier sederhana (*simple regression*), sebagai berikut :

$$Y = 165,767 - 3,849 \dots (ii)$$

Dari persamaan diatas menunjukkan hasil koefisien regresi linier sederhana antara variabel ukuran perusahaan (X) terhadap variabel *dividend payout ratio* (Y) yang mana terdapat hubungan negatif atau tidak searah. Hal ini berarti mengindikasikan adanya hubungan yang berlawanan, jika dividen tinggi atau meningkat maka ukuran perusahaan (*firm size*) akan menurun dan sebaliknya.\

Koefisien Korelasi Dan Koefisien Determinasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kekuatan atau keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Korelasi Dan Uji Determinasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	,226 ^a	0,151	0,034	32,82704	2,003	

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

Sumber : Data Sekunder, Diolah Tahun 2019.

Sesuai Tabel 7 dapat diperoleh bahwa besarnya kekuatan hubungan antara variabel independen memiliki hubungan yang rendah terhadap variabel dependen dengan persentase sebesar 0,226 atau 22,6%. Hasil uji koefisien determinasi yang digunakan untuk menentukan besaran pengaruh dalam sebuah model yang dapat dilihat dari nilai RSquare (R^2) yaitu sebesar 0,151 atau 15,1% sedangkan sebesar 84,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Pengujian Hipotesis

Uji T (uji parsial) digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh secara individu antara variabel ukuran perusahaan (X) dan variabel *dividend payout ratio* (Y) dengan 95% atau $\alpha = 0.05$ (5%) dan T_{tabel} sebesar 2,303 (df = 56). Adapun hasil uji T (uji parsial) dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji T (Uji Parsial)

Coefficients^a				
Model	t	Sig.	Keterangan	
1	(Constant)	2,393	0,020	
	Ukuran Perusahaan	-1,735	0,848	Ha Ditolak Tidak Signifikan

a. Dependent Variable: Dividend Payout

Sumber : Data Sekunder, Diolah Tahun 2019.

Sesuai Tabel 8 diatas menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial atau individu berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel *dividend payout ratio*. Hal ini dibuktikan dari $T_{hitung} < (kurang\ daripada)\ T_{tabel}$ atau $-1,735 < 2,303$ dengan tingkat probabilitas sebesar $0,848 > (lebih\ besar\ daripada)\ 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak yang berarti tidak signifikan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan dan mempunyai hubungan negatif atau tidak searah. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan tingginya ukuran perusahaan (*firm size*) pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka tidak berpengaruh atau tidak berdampak pada meningkatnya nilai dividen perusahaan. Hal ini berarti pula akan menjadi pertimbangan penting bagi investor untuk mengambil keputusan investasi pada perusahaan ini keran tidak memiliki prospek yang baik ke depannya.

Kebijakan dividen yang tecermin pada *dividend payout ratio* (DPR) merupakan keputusan investasi. Investor akan melihat sejauh mana perusahaan mampu untuk memperoleh keuntungan baik jangka pendek maupun jangka panjang sebelum menanamkan modalnya sehingga rasio ini sangat penting untuk memberikan informasi baik positif maupun negatif kepada investor. Jika rasio ini mengalami peningkatan maka akan memberikan sinyal positif kepada investor untuk berinvestasi dan sebaliknya.

Hal tersebut tentu akan berdampak pada ukuran perusahaan yang mana perusahaan tumbuh menjadi besar karena mempunyai keuntungan yang tinggi sehingga mampu memberikan dividen yang lebih tinggi kepada investor. Sebagian besar perusahaan yang tergolong pada indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki ukuran perusahaan (*firm size*) meningkat dari tahun ke tahun yakni Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2017 yang tecermin pada total aset atau aktiva perusahaan. Namun, dalam sampel penelitian ini terdapat salah satu sampel yakni PT. Indocement Tunggul Perkasa, Tbk dengan kode emiten : INTP yang tidak stabil atau tidak meningkat selama penelitian ini. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini memperoleh tingkat keuntungan yang cenderung menurun dan tentu akan menjadi pertimbangan bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan ini. Sedangkan variabel kebijakan dividen yang tecermin pada *dividend payout ratio* (DPR) yang beragam dan tidak menentu setiap tahunnya akan memberikan sinyal negatif bagi investor dalam keputusannya untuk berinvestasi sehingga ukuran perusahaan tentu akan berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Disamping hal tersebut, sampel yang kecil dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap hasil penelitian sehingga menolak pembuktian yang dilakukan.

Hal tersebut tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Samrotun (2015) membuktikan bahwa ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif atau searah jika dividen yang dibagikan tinggi kepada pemegang saham maka akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi sehingga berpengaruh terhadap besar kecilnya suatu perusahaan.

Hasil dalam penelitian ini berbeda atau menolak terhadap kajian teoritik maupun kajian empiris yang telah diungkapkan yang mana hal ini mengindikasikan bahwa jika ukuran perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia meningkat atau tinggi dari tahun ke tahun tidak akan berpengaruh terhadap pembagian dividen kepada investor dan sebaliknya jika dividen tinggi maka tidak akan berpengaruh juga terhadap meningkatnya ukuran perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dengan koefisien yakni -3,849 dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen dengan tingkat signifikansi yakni 0,848 pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan nilai kebijakan dividen yang tidak stabil selama periode penelitian sangat berpengaruh terhadap besar kecilnya sebuah perusahaan dan juga terdapat satu sampel penelitian yang memiliki total aset yang fluktuatif atau naik turun selama periode penelitian. Disamping itu sampel yang kecil mempengaruhi hipotesis diterima atau ditolak.

Saran

Perusahaan indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia sebaiknya meningkatkan jumlah aktiva dengan cara menjual saham minoritas di pasar modal sehingga dapat mendorong jumlah penerimaan perusahaan sehingga aktiva yang tecermin dalam laporan keuangan dalam kondisi baik maka dapat menarik minat investor untuk berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Apnilda. 2017., *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2011-2016.*, Tugas Akhir., Kementerian Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Politeknik Negeri Padang.
- Apriliani, Amalia dan Natalylova, Kartina. 2017., *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.*, Jurnal Bisnis Dan Akuntansi., Vol. 19, No. 1a, Issue 1, pp. 49-57. ISSN: 1410 – 9875.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel. F. 2011., *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan : Assetials Of Financial Management.*, Salemba Empat., Jakarta.
- Chasanah, A. N. 2014., *Faktor-Faktor Yang Memmpengaruhi Dividend Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia (Perbandingan Pada Perusahaan Yang Sebagian Sahamnya Di Miliki Oleh Manajemen Dan Yang Tidak Di Miliki Oleh Manajemen).*, Tesis. Universitas Diponegoro., Semarang.
- Detiana, Tita. 2013., *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembayaran Dividen Kas.*, Jurnal Bisnis dan Akuntansi.
- Fahmi, Irham. 2014, *Manajemen Investasi : Teori Soal Dan Jawab.*, Salemba Empat., Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2018., *Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25.*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro., Semarang.
- Halim, Abdul. 2015., *Auditing (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan).*, Jilid 1., UPP STIM YKPN., Edisi Kelima.: Yogyakarta.
- Hartono, J. 2014., *Teori Portofolio dan Analisis Investasi.*, BPFE., Edisi Kesembilan., Yogyakarta.
- Lopolusi, Ita. 2013., *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Pt Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011.*, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya., Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol. 2, No.1.
- Nuryanti. 2018., *Faktor-Faktor Yang Berpenaruh Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016).*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pasadena, Rizka Persia. 2013., *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Riyanto, Bambang. 2013., *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan.*, BPFE., Cetakan Ketiga Belas : Yogyakarta.
- Samrotun, Yuli Chomsatu. 2015., *Kebijakan Dividen Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya.*, Jurnal Paradigma Vol. 13, No. 01, pp : 92-103., ISSN : 1693-0827.
- Sugiyono. 2016., *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif : R & D.*, Alfabeta., Bandung.
- Tandelilin, Eduardus. 2016., *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi.*, Kanisius., Edisi Pertama : Yogyakarta.

Wiyono, Gendro dan Kusuma, Hadri. 2017., *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation Edisi Kesatu.*, UPP STIM YKPN., Yogyakarta.